

Sertifikat

Diberikan kepada :

Yanita

Yang telah mempresentasikan makalah
dengan judul

"PENGARUH *SOFTSKILL* PADA MAHASISWA SEMESTER II JURUSAN MATEMATIKA UNTUK
MEMAHAMI MATERI PADA MATAKULIAH PENGANTAR TEORI BILANGAN"

pada

SEMINAR NASIONAL PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI

"Peningkatan Peran Pendidikan Tinggi dan Reformasi Kurikulum untuk Meningkatkan
Daya Saing Lulusan dalam Konteks ASEAN maupun Global"

6 – 7 Agustus 2015

Padang – Sumatera Barat

Ketua LP3M Universitas Andalas,

Prof. Dr. Mansyurdin

Padang, 7 Agustus 2015
Ketua Panitia,

Dr. Adjar Pratoto



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI

"Peningkatan Peran Pendidikan Tinggi dan Reformasi Kurikulum untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan dalam Konteks ASEAN maupun Global"

Padang, 6 - 7 Agustus 2015



Penyelenggara :



**Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M)
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Diterbitkan oleh :
Fakultas Teknik, Universitas Andalas
2015**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI

“Peningkatan peran pendidikan tinggi dan reformasi kurikulum untuk meningkatkan daya saing lulusan dalam konteks ASEAN maupun global”

Padang, 6 – 7 Agustus 2015

Editor

Prof. Dr. Mansyurdin
Dr. Adjar Pratoto
Prof. Dr. Ir. Siti Herlinda
Adhi Susilo, S.Pt, M.Biotech St., Ph.D

LP3M, Universitas Andalas
LP3M, Universitas Andalas
Universitas Sriwijaya
Universitas Terbuka

Editor Pelaksana

Dr. Yulmira Yanti
Dr. Eng. Lusi Susanti
Dr. Nilda Tri Putri
Dr. Henny Herwina
Berry Yuliandra, MT

Universitas Andalas
Universitas Andalas
Universitas Andalas
Universitas Andalas
Universitas Andalas

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Sesi A Kurikulum	
Kesiapan Lulusan Program Sudi Matematika FMIPA-Universitas Terbuka dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015 <i>Tutisiana Silawati, Lintang Patria, Abzeni</i> <i>Universitas Terbuka</i>	1
Meningkatkan potensi belajar mahasiswa dengan menjadikan mereka pembelajar aktif yang kreatif, efektif, tangguh, inovatif, dan mandiri (paketi-man) melalui pembekalan "learn how to learn" dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi di masa datang <i>Rudi Afriazi</i> <i>Universitas Bengkulu</i>	8
Pembelajaran Softskill pada Mata Kuliah Ekonomi Teknik Jurusan Teknik Mesin <i>Universitas Andalas</i> <i>Meifal Rusli</i> <i>Universitas Andalas</i>	15
Pengembangan <i>Softskills</i> dalam Pembelajaran Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas <i>Yulizawati, Detty Iryani</i> <i>Universitas Andalas</i>	26
Kurikulum Teknik Sipil dalam Memenuhi Kompetensi Insinyur ASEAN <i>Benny Hidayat, Akhmad Suraji, Shaifud Daulah Hamdani</i> <i>Universitas Andalas</i>	34
Perumusan Softskill Lulusan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Jurusan Teknik Mesin Universitas Andalas <i>Eka Satria, Meifal Rusli, Adjar Pratoto</i> <i>Universitas Andalas</i>	42
Rumusan <i>Learning Outcome Soft Skills</i> Lulusan S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas <i>Detty Iryani, Yulizawati</i> <i>Universitas Andalas</i>	51
Penerapan <i>Soft Skills</i> Dalam Pemahaman Materi Mahasiswa Semester IV Jurusan Matematika Terhadap Matakuliah Matematika Diskrit <i>Lyra Yulianti</i> <i>Universitas Andalas</i>	59

Strategi Pengembangan Kurikulum Sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Berbasis Capaian Pembelajaran (CP) pada Level Kualifikasi Kompetensi Konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) <i>Tejasari</i> <i>LP3, Universitas Jember</i>	68
Hukum Pidana Dasar bagi Mahasiswa untuk Mengetahui Hukum yang Sebenarnya <i>Nilma Suryani</i> <i>Universitas Andalas</i>	74
Sesi B Metoda Pembelajaran	
Evaluasi Pengembangan <i>soft skills</i> Mahasiswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project-Based Learning</i>) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Komputer Grafik <i>Derisma</i> <i>Universitas Andalas</i>	79
Penerapan Model <i>Experiential Learning</i> Dalam Kurikulum Pendidikan Ilmu Peternakan <i>Khalil</i> <i>Universitas Andalas</i>	87
Implementasi Metode Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Pada Mata Kuliah Perancangan Teknik Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Andalas <i>Dendi Adi Saputra M. , Adjar Pratoto</i> <i>Universitas Andalas</i>	94
Optimalisasi Perkuliahan Komunikasi Data Melalui Penerapan Cooperative Learning dan Penilaian Portofolio <i>Budi Rahmadya</i> <i>Universitas Andalas</i>	102
Pembelajaran Metode Numerik Berbasis Student Center Learning (SCL) <i>Syafii, Heru Dibyo Laksono</i> <i>Universitas Andalas</i>	108
Metode Pembelajaran dan Sistem Penilaian Mata Kuliah Togoron <i>Lady Diana Yusri, Dini Maulia</i> <i>Universitas Andalas</i>	115
Implementasi Metoda Pembelajaran Aktif Pada Mata Kuliah Farmakokinetika Klinik <i>Henny Lucida, Muslim Suardi</i> <i>Universitas Andalas</i>	122

- Penerapan Metode PBL Dalam Perkuliahan Untuk Mengembangkan Softskill
Mahasiswa (Kasus penerapan Metode PBL pada Matakuliah Pembelajaran Masyarakat
dan Pelatihan Agribisnis di Faperta Unand) 131
Nuraini Budi Astuti
Universitas Andalas
- Penerapan Metoda *Student Center Learning* (Scl) Pada Mata Kuliah Konservasi
Lingkungan 138
Yommi Dewilda, Taufik Ihsan
Universitas Andalas
- Penerapan Sistem Pembelajaran *Cases Based Learning* (CBL) dalam Mata Kuliah
Elemen Mesin II di Jurusan Teknik Mesin Universitas Andalas 145
Eka Satria, Jhon Malta
Universitas Andalas
- Mengembangkan Kerjasama (*Soft Skill*) melalui Penerapan Metoda *Cooperatif*
Learning dan *Experiential learning* dalam Mata Kuliah Psikologi Kewirausahaan 153
Lala Septiyani Sembiring, Yantri Maputra
Universitas Andalas
- Penerapan Student-Centered Learning untuk Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
Keperawatan di Fakultas Keperawatan Unand 160
Nelwati
Universitas Andalas
- Aplikasi Strategi Pembelajaran Diskusi Topik Untuk Membangun Kemampuan
Berfikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Dokter 165
Nur Afrainin Syah
Universitas Andalas
- Pengaruh *Softskill* Pada Mahasiswa Semester II Jurusan Matematika Untuk Memahami
Materi Pada Matakuliah Pengantar Teori Bilangan 173
Yanita
Universitas Andalas
- Penerapan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) dan Penilaian Proses
Pembelajaran Mata Kuliah Struktur Perkembangan Tumbuhan, Jurusan Biologi,
Unand 182
Tesri Maideliza, Mansyurdin, Suwirmen
Universitas Andalas
- Pengembangan Metode Pembelajaran Mikroprosesor Dan Antarmuka Menggunakan
Metode Project Based Learning 190
Darwison
Universitas Andalas

Pengenalan Cooperative Learning (CL) sebagai Metoda Baru dalam Peningkatan Pemahaman Mahasiswa untuk Mata Kuliah Farmasi Fisika I <i>Lili Fitriani, Auzal Halim, Erizal Zaini</i> <i>Universitas Andalas</i>	198
Efektifitas Pembelajaran dengan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa pada Mata Kuliah Komunikasi Pembangunan <i>Zulvera</i> <i>Universitas Andalas</i>	203
Dimensi Proses Kognitif Pada Collaborative Learning <i>Suratno</i> <i>Universitas Jember</i>	210
Sesi C Penjaminan Mutu	
Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Menuju Untirta Maju, Bermutu, Dan Berkarakter <i>Rusmana, Iman Mukhroman</i> <i>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa</i>	211
Konsep Sustainability dalam Pendidikan dan Keilmuan Teknik Industri <i>Elita Amrina, Nilda Tri Putri, Insannul Kamil</i> <i>Universitas Andalas</i>	222
Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Untuk Peningkatan Lulusan Berkelas Dunia (Studi Kasus di FKIP Universitas Bengkulu) <i>Rambat Nur Sasongko</i> <i>Universitas Bengkulu</i>	230
Optimalisasi Tata Kelola Program Studi Sebagai <i>Learning Organization</i> Berbasis <i>Achademic Culture</i> Untuk Menghasilkan Sarjana Peternakan Yang Cerdas, Kompetitif Dan Berkarakter <i>Rusfidra, Jafrinur, Yan Heryandi, Robbi Amizar</i> <i>Universitas Andalas</i>	238
Pengaruh Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus: Fakultas Teknik Universitas Andalas) <i>Nilda Tri Putri, Elita Amrina, Adlina Safitri Helmi</i> <i>Universitas Andalas</i>	245
Sesi D Teknologi Pendidikan	
Aplikasi Teknologi Web3D sebagai Alat Bantu Pembelajaran dan Pelatihan di Bidang Teknik yang Interaktif <i>Agus Sutanto</i> <i>Universitas Andalas</i>	259

Perubahan Peranan Asisten Dalam Pelaksanaan Blended Learning Pada Praktikum Mekatronika <i>Agung Nugroho Adi</i> <i>Universitas Islam Indonesia</i>	269
Pembuatan Aplikasi Memo Untuk Menulis Dan Merekam <i>Picture, Video, Voice Recorder</i> , Dan <i>Drawing</i> Berbasis Android <i>Ibnu Gunawan, Agustinus Noertjahyana, Sandy Sulistio</i> <i>Universitas Kristen Petra</i>	277
A Virtual Reality Sport Game Dodgeball menggunakan Kinect dan XNA Game Studio <i>Kartika Gunadi, Liliانا, Erick Leonardo</i> <i>Universitas Kristen Petra</i>	285
Analisis Investasi Sistem Informasi Akademik pada Universitas X dengan Metode <i>Cost Benefit Analysis (CBA)</i> <i>Leo Willyanto Santoso, Yulia, Aldy Wirawan</i> <i>Universitas Kristen Petra</i>	294
Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Ilmu Kesehatan Gigi Berbasis Web <i>Steven Tryadi Edijanto, Leo Willyanto Santoso, Alexander Setiawan</i> <i>Universitas Kristen Petra</i>	302
Analisis Model Enterprise Architecture Pada Sebuah Stasiun Televisi <i>Alexander Setiawan, Adi Wibowo, Betrice Felita Florensia</i> <i>Universitas Kristen Petra</i>	309
Indeks	316

Pengaruh *Softskill* Pada Mahasiswa Semester II, Jurusan Matematika untuk Memahami Materi pada Matakuliah Pengantar Teori Bilangan

Yanita

Jurusan Matematika, FMIPA Universitas Andalas Padang
Kampus Limau Manis, Padang 25163
Email: yanita3010@gmail.com

Abstrak

Artikel ini memuat hasil penelitian yang melibatkan mahasiswa semester II Jurusan Matematika FMIPA Unand dengan matakuliah Pengantar Teori Bilangan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh metode pembelajaran gabungan Teacher Centre Learning dan Student Centre Learning yang melibatkan softskill terhadap penguasaan materi matakuliah Pengantar Teori Bilangan. Atribut softskill yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen waktu/disiplin, proses berfikir kreatif dan analitis, komunikasi, motivasi dan kerjasama kelompok. Adapun rubrik yang digunakan untuk melihat sejauh mana metode ini memberikan peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa menyerap proses pembelajaran adalah rubrik yang bersifat deskriptif dan skala presepsi.

Kata kunci: *Teacher Centre Learning, Student Centre Learning, softskill.*

LATAR BELAKANG

Pengantar Teori Bilangan adalah matakuliah yang diberikan kepada mahasiswa matematika semester II di Jurusan Matematika Universitas Andalas. Matakuliah ini berbobot 3 sks dan diadakan sekali dalam seminggu dengan 3 sks sekali pertemuan. Materi dalam matakuliah ini adalah meliputi sifat-sifat pada bilangan bulat. Begitu banyaknya bahan-bahan materi kuliah yang tersedia di berbagai sumber membuat matakuliah ini pada dasarnya dapat dipelajari dengan mudah. Namun demikian, kebiasaan mahasiswa yang lebih sering bersifat pasif dalam hal proses pembelajaran, membuat peneliti merasa perlu melibatkan *softskill* dalam proses pembelajaran.

Softskill, sebagaimana diketahui, adalah hal sangat diperlukan oleh mahasiswa ketika dia meninggalkan dunia perkuliahan atau ketika dia telah menyelesaikan studinya dan memasuki dunia kerja. *Softskill* adalah sikap dasar perilaku. Yakni ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *softskill*, meliputi nilai motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Atribut ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berpikir, berkata, bertindak dan bersikap (Illah Sailah, 2008)

Berdasarkan hasil beberapa jajak pendapat (*tracer study*) yang dilakukan perguruan tinggi di Indonesia, kompetensi sarjana di dunia kerja dibagi dalam dua aspek. Pertama, aspek teknis

berhubungan dengan latar belakang keahlian atau keahlian yang diperlukan di dunia kerja. Kedua, aspek non teknis mencakup motivasi, adaptasi, komunikasi, kerjasama dalam tim, pemecahan permasalahan, manajemen stress, kepemimpinan dan lain sebagainya.

Pada tahun 2007 Majalah Tempo telah memilih 10 Perguruan Tinggi karena lulusannya yang berkarakter. Karakter penting di dunia kerja yang dikemukakan oleh majalah tersebut, adalah mau bekerja keras; kepercayaan diri tinggi; mempunyai visi ke depan; bisa bekerjasama dalam tim; memiliki kepercayaan yang matang; mampu berpikir analitis; mudah beradaptasi; mampu bekerja dalam tekanan; cakap berbahasa inggris; dan mampu mengorganisasi pekerjaan.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran matakuliah Pengantar Teori Bilangan ini, penulis melibatkan *softskill*. *Softskill* yang diutamakan dalam matakuliah adalah manajemen waktu, proses berfikir kreatif dan analitis, komunikasi, motivasi dan kerjasama kelompok.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di dalam kelas dalam kurun waktu satu semester, yaitu semester II (genap) 2013/2014 dan melibatkan mahasiswa semester genap yang mengambil matakuliah Pengantar Teori Bilangan (matakuliah yang ada pada semester II). Adapun rangkaian yang ada dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Rancangan Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dilakukan secara pengamatan berperanserta dalam dua kelas dan bersifat statistika deskripsi. Peneliti sebagai pengamat dan mahasiswa sebagai objek yang diamati. Fokus dalam penelitian ini adalah melihat seberapa besar pengaruh *softskill* pada mahasiswa untuk memahami materi pada matakuliah Pengantar Teori Bilangan. Pada tahap awal, peneliti telah mempersiapkan serangkaian tugas yang akan melibatkan *softskill*.
2. Batasan Penelitian: Penelitian ini dibatasi pada hubungan model pembelajaran gabungan *Teacher Centre Learning* (TCL) dan *Student Centre Learning* (SCL) terhadap *softskill* dan prestasi mahasiswa yang mengambil matakuliah Pengantar Teori Bilangan pada semester genap 2013/2014 dalam dua kelas yang berbeda (kelas B dan C). Adapun atribut *softskill* yang digunakan adalah yang meliputi *intrapersonal skill* (yang meliputi manajemen waktu/disiplin, dan proses berfikir kreatif dan analitis) dan *interpersonal skill* (yang meliputi komunikasi, motivasi dan kerjasama kelompok). Sedangkan untuk menunjang implementasi *softskill* ini dalam pembelajaran, digunakan model pembelajaran gabungan *Teacher Centre Learning* (TCL) dan *Student Centre Learning* (SCL), yaitu kuliah, belajar mandiri dan diskusi. Adapun rubrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik yang bersifat deskriptif dan skala presepsi.
3. Data dan Metode Pengumpulan Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Mahasiswa sebagai objek yang diamati, diberikan beberapa tugas yang dikerjakan di luar jam perkuliahan dan dalam masa perkuliahan. Data diperoleh dengan cara mengamati hasil yang diperoleh setiap kali tugas dan latihan diberikan. Tugas yang sama diberikan secara individu kepada masing-masing mahasiswa. *Softskill* yang diutamakan dalam pemberian tugas ini adalah manajemen waktu, proses

berfikir kreatif dan analitis, dan motivasi. Adapun latihan yang diberikan kepada mahasiswa secara berkelompok. *Softskill* yang diutamakan dalam pemberian latihan ini adalah manajemen waktu, komunikasi dan kerjasama kelompok. Proses dalam pengumpulan data dilakukan pada tiap kali perkuliahan.

4. Teknik Analisis Data: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas sehingga teknik analisis datanya bersifat deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka penilaian yang dilakukan adalah berdasarkan kriteria yang dibuat oleh peneliti, yaitu untuk tugas-tugas yang dilakukan secara individu, baik untuk Kelas B dan Kelas C, maka system penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel A. Rubrik Penilaian Tugas

Kemampuan Menyelesaikan Tugas		
Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat Kurang	≤ 20	Tidak ada bahasan yang jelas untuk menuliskan tugas yang dimaksud (termasuk dalam kategori ini yang tidak mengumpulkan tugas)
Kurang	21 – 40	Ada bahasan-bahasan yang dikemukakan, namun hanya sebagian kecil dan sekadar menterjemahkan apa yang tertera di buku teks
Cukup	41 – 60	Pembahasan yang dikemukakan cukup jelas, mencakup keseluruhan perintah tugas, namun kurang inovatif (dalam arti hanya menterjemahkan buku teks)
Baik	61 – 80	Pembahasan yang dilakukan cukup jelas, mencakup keseluruhan, namun tidak terlalu luas (dalam arti, ada sebagian yang lebih dari sekadar menterjemahkan buku teks)
Sangat Baik	≥ 81	Pembahasan yang dilakukan jelas, mencakup keseluruhan, inovatif dan luas.

Tugas-tugas individu yang diberikan kepada mahasiswa dikumpulkan harus tepat pada waktu yang ditentukan dan berakibat pada pengurangan nilai sebesar 50% dari nilai aslinya jika diberikan melebihi waktu yang ditentukan. Tugas-tugas ini juga memerlukan kekreatifan mahasiswa dalam menganalisa suatu pembahasan materi tugas, sehingga motivasi mahasiswa mencari literatur lain dapat terlihat dari hasil tugas ini. Jadi *softskill* yang ditekankan pada tugas mandiri ini adalah manajemen waktu/disiplin, proses berfikir kreatif dan analitis, dan motivasi.

Sementara itu rubrik penilaian Latihan (individu dan kelompok) diberikan pada Tabel B.

Tabel B. Rubrik Penilaian Latihan

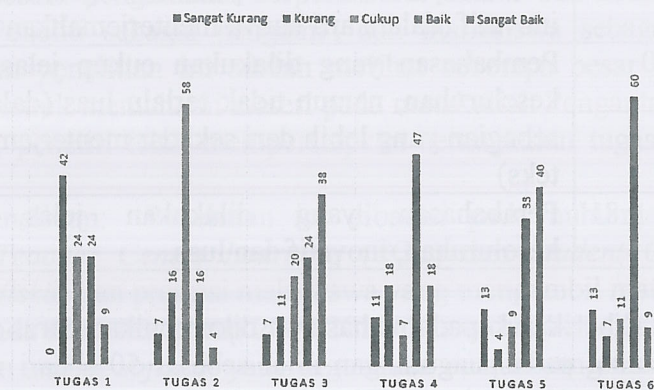
Kemampuan Menyelesaikan Latihan		
Grade	Skor	Indikator Kinerja
Sangat Kurang	≤ 20	Mahasiswa hanya mampu menyelesaikan latihan dengan poin paling banyak 20
Kurang	21 – 40	Mahasiswa hanya mampu menyelesaikan latihan

		dengan poin 21 – 40
Cukup	41 – 60	Mahasiswa hanya mampu menyelesaikan latihan dengan poin 41 – 60
Baik	61 – 80	Mahasiswa hanya mampu menyelesaikan latihan dengan poin 61 – 80
Sangat Baik	≥ 81	Mahasiswa mampu menyelesaikan latihan dengan poin 81 ke atas (poin tertinggi 100)

Latihan individu diberikan pada satu hari tertentu dengan waktu latihan 150 menit, dan latihan kelompok diberikan di akhir perkuliahan dengan bentuk latihan disesuaikan dengan pokok pembahasan pada saat perkuliahan dan waktu hanya 50 menit. Pengelompokan mahasiswa dilakukan dengan membagi seluruh mahasiswa menjadi 9 kelompok dan masing-masingnya terdiri dari 5 mahasiswa. Dalam satu kelompok, mahasiswa dikumpulkan dengan variasi IPK (< 2 , $2 - 3$, dan ≥ 3). Rata-rata IPK mahasiswa dalam satu kelompok adalah berkisar antara 2,7 – 2,8. Hal ini dilakukan untuk melihat suasana kerja kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga untuk mengantisipasi mahasiswa yang bernilai rendah/tinggi (IPK rendah/tinggi) terkumpul dalam satu kelompok. Kelompok ini pun sifatnya tidak permanen. Walaupun jumlah kelompoknya sama, tetapi anggota kelompok tidak sama untuk tiap latihan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat berinteraksi tidak hanya dengan orang yang sama setiap latihan.

Setelah melakukan pengamatan, maka berikut ini akan disajikan nilai-nilai dari masing-masing kelas:

a. Kelas B

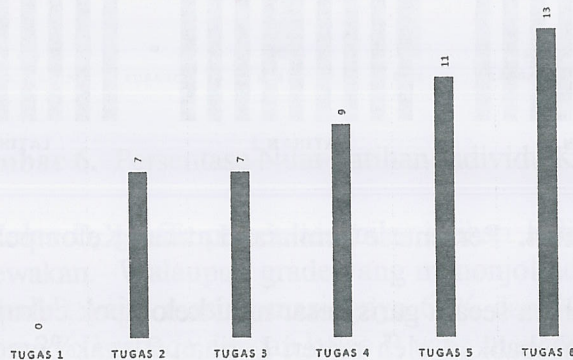


Gambar 1. Persentase Penilaian Tugas Individu Kelas B

Dari Gambar 1 terlihat bahwa setiap tugas memiliki variasi nilai yang berbeda. Tidak terlihat kecenderungan meningkat atau menurun untuk masing-masing grade. Dari pengamatan peneliti, cara berfikir mahasiswa masih cenderung homogen; dalam arti mahasiswa hanya berpandu pada buku teks wajib. Walaupun, tugas sudah dipandu dengan cara merinci apa yang harus dilakukan, namun sebagian besar mahasiswa hanya menterjemahkan apa yang ada pada buku teks utama. Motivasi mahasiswa untuk meluaskan pengetahuan dari tugas yang diberikan cukup rendah. Padahal, sumber-sumber untuk matakuliah ini sangat banyak, baik berupa buku gratis yang bisa diunduh di internet ataupun artikel-artikel ilmiah yang juga tersedia cukup banyak di internet. Oleh karena motivasi yang rendah itu, kemampuan menganalisa dan berfikir kreatif untuk tugas-tugas yang diberikan juga relatif rendah. Nilai

positif yang diperoleh dari pemberian tugas ini hanya sebatas pada kemampuan mahasiswa memenej waktu. Hampir setiap mahasiswa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Kalaupun ada yang terlambat, biasanya disebabkan karena mahasiswa tersebut berhalangan hadir karena sakit, dan ini jumlahnya sangat kecil, yaitu satu atau dua orang dan tidak terjadi di setiap tugas.

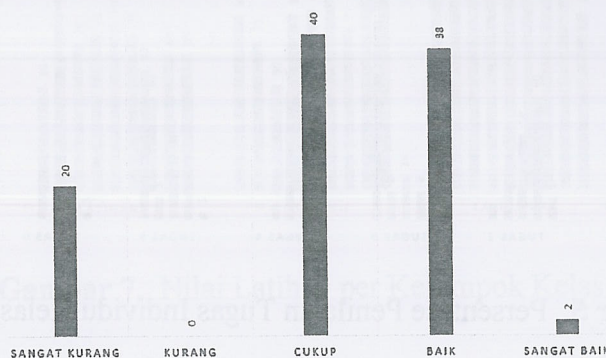
Untuk nilai sangat kurang, seperti yang telah dijelaskan pada Tabel 1, termasuk di dalamnya yang tidak mengerjakan tugas dijelaskan dalam Gambar berikut:



Gambar 2. Persentase Mahasiswa Yang Tidak Membuat Tugas

Dari Gambar 2., walaupun persentase mahasiswa yang tidak membuat tugas (nilai 0; Lihat Lampiran 1) hanya berkisar 0% sampai 13%, tapi grafiknya cenderung menaik. Hal ini menggambarkan bahwa semakin hari semakin meningkat jumlah mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas. Hal ini juga yang menyebabkan grafik mahasiswa yang mempunyai grade “sangat kurang” cenderung meningkat (lihat Gambar 1).

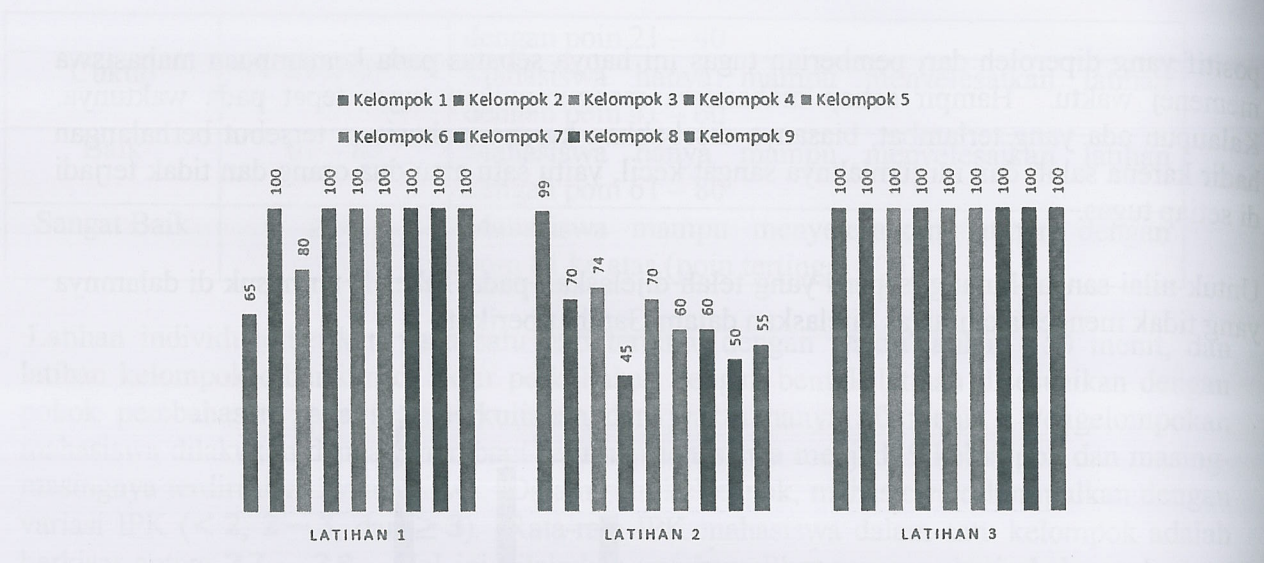
Selanjutnya untuk nilai latihan individu dapat dilihat pada Gambar 3. berikut ini:



Gambar 3. Persentase Nilai Latihan Individu Kelas B

Dari Gambar 3. terlihat bahwa nilai yang menonjol adalah nilai “cukup” dan “baik”, yaitu masing-masingnya 40% dan 38%. Sementara nilai “sangat baik” hanya 2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa menyelesaikan latihan secara individu belum memuaskan untuk matakuliah ini.

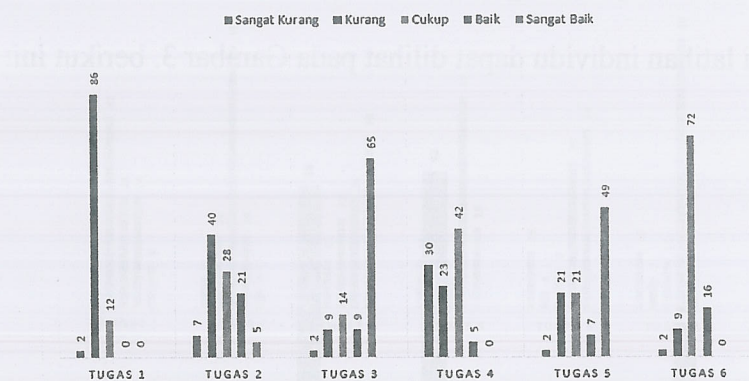
Gambar berikut ini adalah untuk menunjukkan nilai latihan secara berkelompok:



Gambar 4. Persentase Penilaian Latihan Kelompok

Dari Gambar 4. Terlihat bahwa secara garis besar nilai kelompok cukup memuaskan, kecuali untuk Latihan 2. Hal ini disebabkan oleh materi Latihan 2 agak berat menurut mahasiswa. Berdasarkan Gambar 4. Ini dapat disimpulkan bahwa kerjasama kelompok untuk tiap kelompok sudah cukup baik. Masing-masing mahasiswa merasa bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya, sehingga selalu mengupayakan agar kelompoknya mendapatkan nilai terbaik.

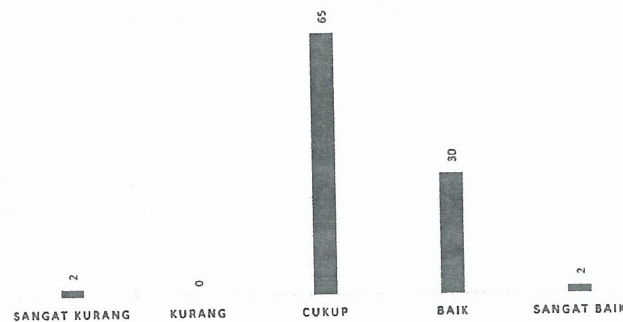
a. Kelas C



Gambar 5. Persentase Penilaian Tugas Individu Kelas C

Sama halnya dengan penilaian untuk Kelas B, pada Kelas C ini pun tidak terlihat adanya kecenderungan meningkat atau menurun untuk masing-masing grade penilaian. Namun demikian nilai untuk Kelas C ini memiliki perbedaan persentase yang signifikan dengan Kelas B. Nilai-nilai grade yang diperoleh di kelas C relatif rendah untuk tiap tugasnya. Misalnya untuk grade "Baik" persentase paling tinggi hanya 21%, yaitu pada Tugas 2. Berbeda dengan Kelas B, untuk grade ini memiliki persentase 16% di Tugas 2, selebihnya di atas 23%, bahkan untuk Tugas 5 mencapai 60%. Untuk kelas C ini, grade "sangat kurang" cukup memuaskan, karena hanya berkisar 2% - 13%, kecuali untuk Tugas 2, 30%. Hal ini juga dipicu oleh tidak adanya mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas.

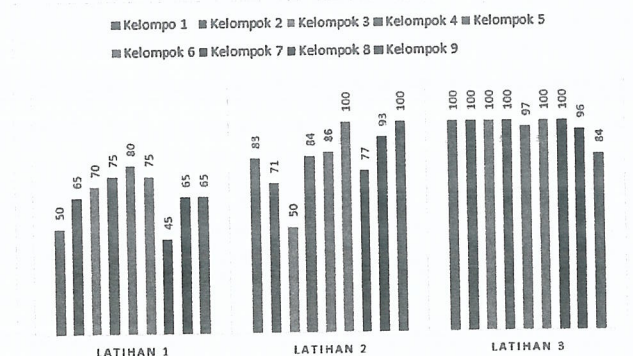
Selanjutnya untuk nilai latihan individu disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 6. Persentase Nilai Latihan Individu Kelas

Dibandingkan dengan Kelas B, grafik persentase nilai latihan individu untuk Kelas C ini, tidaklah terlalu mengecewakan. Walaupun grade yang menonjol adalah sama dengan Kelas B, yaitu “cukup” dan “baik”, yaitu masing-masingnya 65% dan 30%, tetapi grade “sangat kurang” di kelas ini hanya 2%, berbeda dengan kelas B yang mencapai 20%. Dari dua kelas ini, terlihat bahwa kemampuan latihan individu untuk grade “sangat baik” adalah sama-sama hanya 2%. Secara garis besar menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan tentang materi kuliah Kelas B dan Kelas C adalah relatif sama.

Selanjutnya gambar berikut ini untuk melihat persentase nilai latihan kelompok untuk Kelas C.

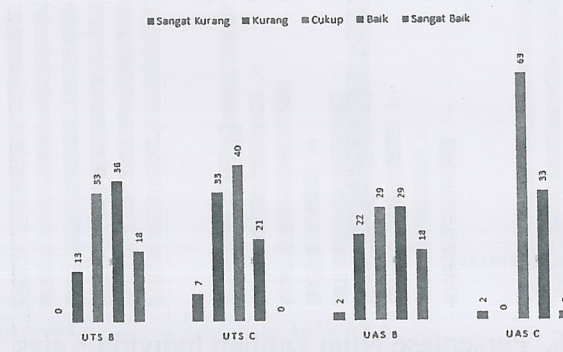


Gambar 7. Nilai Latihan per Kelompok Kelas C

Dari Gambar 7 terlihat bahwa adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan latihan kelompok. Pada Kelas B, grafiknya tidak menaik, tetapi turun naik, yaitu mengalami penurunan pada Latihan 2 (lihat Gambar 4). Secara umum, Gambar 4. Dan Gambar 7 menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa untuk bekerja dalam kelompok cukup baik, karena masing-masing kelompok berusaha mencapai nilai terbaik.

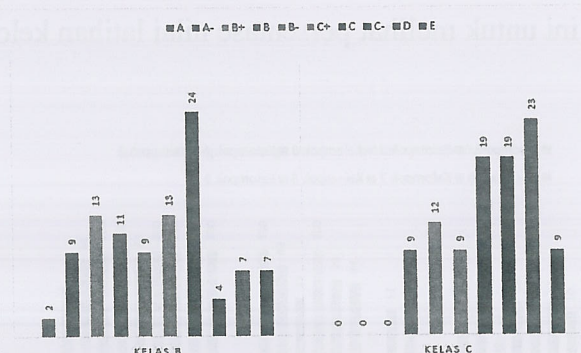
Sebagai penilaian akhir terhadap mahasiswa untuk melihat tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran dalam matakuliah Pengantar Teori Bilangan dengan melibatkan

softskill, maka nilai ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) digunakan untuk melengkapi hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Gambar berikut ini menjelaskan persentasi nilai mahasiswa dengan menggunakan system penilaian pada Tabel B.



Gambar 8. Persentase Nilai UTS dan UAS Kelas B dan Kelas C

Berdasarkan Gambar 8., terlihat bahwa nilai UTS kelas B lebih baik dari kelas C. Untuk grade “baik” dan “sangat baik” di kelas B adalah 36% dan 18% masing-masingnya, sementara untuk kelas C, masing-masingnya 21% dan 0%. Hal ini juga terlihat pada nilai UAS dari kedua kelas ini. Kelas B juga memperoleh nilai yang lebih baik dari kelas C. Perolehan nilai akhir dapat dilihat dalam Gambar berikut ini.



Gambar 9. Persentase Nilai Akhir Kelas B dan Kelas C

Berdasarkan Gambar 9. terlihat bahwa nilai akhir Kelas B lebih baik daripada Kelas C. Bahkan untuk tiga grade tertinggi Kelas C memiliki nilai 0%.

Untuk melihat bagaimana data mahasiswa untuk Kelas B dan Kelas C ini dapat dilihat pada tabel berikut:

	Rata-Rata		Standart Deviasi		Nilai Terendah		Nilai Tertinggi	
	B	C	B	C	B	C	B	C
IPK	2,74	2,73	0,59	0,42	1,52	2,02	3,54	3,82
UTS	63,71	44,55	16,84	17,51	23	13	90	75
UAS	58,69	47,98	20,58	18,45	24	17	91	85
Tugas	77,78	67,69	12,44	18,86	20	30	100	100
Latihan	62,67	54,92	17,19	12,74	41	51	100	100

*Nilai terendah untuk tugas dan latihan adalah yang bukan nol (nilai nol diperoleh karena tidak hadir latihan atau tidak mengumpulkan tugas)

Kesimpulan

Secara umum dapat dinyatakan bahwa pengaruh metode pembelajaran dengan menggunakan softskill berpikir kreatif dan analitis tidak terlalu signifikan, dalam arti mahasiswa belum dapat memaknai peran softskill ini untuk mengembangkan potensi yang ada pada mereka. Oleh karena itu diperlukan suatu metode tambahan atau proses pembelajaran lain yang dianggap mampu meningkatkan softskill ini. Peneliti menganggap perlu adanya presentasi dari mahasiswa untuk tugas-tugas yang sifatnya menjelaskan suatu materi. Namun begitu, softskill dalam hal kerjasama kelompok dan manajemen waktu/disiplin cukup berhasil dalam hal ini.

REFERESI

Jakaria. 2007. Statistika Deskriptif. *Edisi Pertama*. Andrea Publisher. Jakarta.

Sailah, Illah. 2008. Pengembangan Softskill di Perguruan Tinggi. Direktorat Akademik, Ditjen DIKTI, Jakarta.